

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang mendasar untuk dimiliki oleh setiap manusia agar dapat menjadi generasi muda yang berkualitas dan pendidikan berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi manusia, dengan adanya pendidikan maka semua warga Negara dapat mengembangkan seluruh potensi dan dapat menambah wawasan yang dimilikinya sehingga dapat digunakan untuk berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat. Segala proses pendidikan dapat berlangsung secara alamiah, anak akan mengerti karena mengamati, menjadi bisa karena melakukan dan menjadi orang yang mandiri karena diberi tanggungjawab.

Dalam dunia pendidikan terutama pada pembelajaran, keberhasilan peserta didik dalam proses belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor intelektualnya saja namun juga dipengaruhi oleh faktor non intelektual dan beberapa faktor lainnya terutama seberapa besar keinginan orang tersebut untuk menuntut ilmu lebih dalam dan kemampuan seorang peserta didik menerapkan kedisiplinan dalam dirinya. Kedisiplinan sangatlah penting diterapkan dalam diri individu agar dapat hidup dengan seoptimal mungkin. Kedisiplinan dapat dibentuk melalui jalur pendidikan. Menurut Suprijanto (Karmila, 2017 : 3 ) jalur pendidikan dapat dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Pendidikan informal, yaitu pendidikan pertama yang diperoleh bagi peserta didik. pendidikan tersebut yang berlangsung di dalam keluarga.
2. Pendidikan formal, yaitu pendidikan kedua yang diterima oleh peserta didik, pendidikan tersebut berlangsung secara terstruktur yang diatur secara jelas

oleh pemerintah dan terdapat kurikulum secara jelas. Pendidikan tersebut dilaksanakan oleh sekolah, yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan atas dan perguruan tinggi.

3. Pendidikan non formal, yaitu pendidikan yang berlangsung di luar sekolah maupun keluarga. Seperti pendidikan kepramukaan.

Pendidikan kepramukaan yaitu pendidikan nonformal yang dilaksanakan diluar jadwal sekolah. sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 Pasal 11 bahwa “pendidikan kepramukaan dalam sistem pendidikan Nasional termasuk dalam jalur pendidikan non formal yang diperkaya nilai-nilai gerakan pramuka dalam pembentukan kepribadian yang berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa dan memiliki kecakapan hidup”. Oleh sebab itu, pendidikan kepramukaan diharapkan dapat menjadi agen perubahan dalam pembentukan karakter peserta didik terutama dalam kepramukaan, yang dapat membentuk peserta didik terutama memiliki sikap kedisiplinan yang baik terhadap dirinya maupun orang lain, bertanggung jawab, mandiri, serta mampu bekerja sama dengan temannya.

Sikap kedisiplinan dapat dibentuk melalui pendidikan kepramukaan, namun pada era globalisasi sekarang ini, nilai-nilai kedisiplinan semakin memudar. Tata tertib sekolah seolah-olah hanya sebagai simbol tertulis, kepatuhan yang tumbuh dan berkembang dikalangan peserta didik hanya sebuah keterpaksaan karena takut hukuman bukan karena kesadaran dari dalam dirinya. Kemudian mereka beranggapan bahwa dalam latihan pramuka itu membosankan, tidak bermanfaat bagi dirinya serta penuh dengan peraturan yang ditegakkan oleh

Pembina pramuka, sehingga banyak anggota yang bermalasan-malasan, banyak yang melanggar peraturan pada saat latihan pramuka berlangsung.

Menurut Wiyani (Heryani, 2018 : 18) berpendapat bahwa disiplin yaitu suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk menjadikan peserta didik memiliki kemampuan dalam mengendalikan diri dan berperilaku sesuai dengan tata tertib. Tujuan diselenggarakan peraturan atau tata tertib di sekolah yaitu agar peserta didik terbiasa dengan mematuhi peraturan serta dapat menjadikan dirinya berperilaku disiplin. Perilaku disiplin ini dapat ditunjukkan oleh peserta didik pada saat mematuhi tata tertib atau peraturan sekolah, mematuhi kegiatan di sekolah, maupun mematuhi dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah. Perilaku disiplin akan berdampak baik bagi peserta didik, jika sikap kedisiplinan tersebut diterapkan secara optimal. disiplin merupakan suatu pembentukan karakter yang baik, sikap disiplin ini harus ditanamkan sejak dini pada setiap individu dengan kegigihan yang kuat dan bersungguh-sungguh yang muncul dari dalam dirinya. Proses pembentukan disiplin ini tidak mudah, perlu adanya proses, kebiasaan melatih diri untuk bersikap disiplin dan dilakukan secara berulang-ulang serta berkesinambungan. Namun pada kenyataannya, masih terlihat pada anggota pramuka gugus depan yang kurang dalam memiliki rasa kedisiplinan dan tanggung jawab di sekolah, seperti yang terjadi di gugus depan Kecamatan Gadingrejo ini masih banyak anggota pramuka yang datang terlambat sekolah, terlambat masuk kelas, tidak memakai atribut lengkap, terlambat datang pada saat mengikuti kegiatan disekolah, membolos tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 10 April 2020, peneliti melakukan wawancara dengan Pembina pramuka SD Negeri Gugus 3 Kecamatan Gadingrejo, diperoleh tindakan yang dilakukan oleh anggota pramuka yaitu melanggar tata tertib atau kedisiplinan di sekolah terutama pada saat latihan pramuka. Pembina pramuka mengatakan bahwa masih terdapat anggota pramuka yang sering membolos, beberapa anggota yang masuk terlambat, tidak mengerjakan tugas, dan masih banyak yang tidak memakai atribut lengkap pada saat latihan pramuka, seperti tidak memakai kaos kaki berwarna hitam, tidak memakai topi, setangan leher dan beberapa atribut lainnya. Permasalahan yang telah diuraikan tersebut menunjukkan bahwa rendahnya sikap kedisiplinan anggota pramuka yang dimiliki oleh peserta didik SD Negeri Gugus 3 Kecamatan Gadingrejo, beberapa permasalahan tersebut terlihat wajar-wajar saja jika dilakukan oleh anak Sekolah Dasar, namun apabila permasalahan ini dibiarkan tentunya akan berpengaruh terhadap kepribadian peserta didik di masa yang akan datang. Perlu adanya solusi untuk memecahkan masalah tersebut, salah satunya yaitu melalui pendidikan kepramukaan. terdapat rentang nilai untuk mengukur kedisiplinan peserta didik, kemudian peneliti berpatokan pada rentang nilai 75% (berkategori sedang) yaitu:

No	Rentang Niai	Kategori
1.	25-50	Rendah
2.	51-75	Sedang
3.	76-100	Tinggi

(Abiansyah, 2017 : 41)

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka judul penelitian ini adalah **“Analisis Kedisiplinan Anggota Pramuka Penggalang di SD Negeri Gugus 3 Kecamatan Gadingrejo”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah kedisiplinan anggota pramuka penggalang di SD Negeri Gugus 3 Kecamatan Gadingrejo kurang dari tujuh puluh lima persen (75%)”?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kedisiplinan anggota pramuka penggalang di SD Negeri Gugus 3 Kecamatan Gadingrejo kurang dari tujuh puluh lima persen (75%).

#### **D. Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk memperjelas masalah yang akan di bahas dan agar pembahasan tidak meluas, perlu di lakukan pembatasan masalah, peneliti memberikan batasan-batasan permasalahan dengan memfokuskan penelitian pada:

1. Latihan kepramukaan
2. Kedisiplinan
3. Populasi pada penelitian ini adalah anggota pramuka penggalang SD Negeri Gugus 3 Kecamatan Gadingrejo.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Secara Teoritis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang menumbuhkan karakter disiplin peserta didik melalui latihan kepramukaan di sekolah dasar.

### 2. Manfaat Secara Praktis

#### a. Bagi Siswa

Dapat menumbuhkan karakter disiplin peserta didik melalui latihan kepramukaan dan dapat memberikan masukan bagi peserta didik tentang pentingnya mengikuti latihan kepramukaan untuk menanamkan karakter dari setiap individu itu sendiri.

#### b. Bagi Guru

Dapat menanamkan karakter disiplin peserta didik di lingkungan sekolah.

#### c. Bagi sekolah

Dapat dijadikan pedoman atau motivasi bagi Pembina pramuka SD Negeri Gugus 3 Kecamatan Gadingrejo untuk meningkatkan kualitas latihan kepramukaan di sekolah agar menjadi lebih baik.

#### d. Bagi Peneliti

Dapat memberikan masukan dan menambah pengetahuan serta wawasan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan anggota pramuka penggalang di Kecamatan Gadingrejo.